



LAPORAN TAHUNAN

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SDM
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

LAPORAN TAHUNAN

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA

2015



**KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA**

Menuju Masyarakat Informasi Indonesia



Kata Pengantar

Atas berkat Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika telah menyelesaikan program kerja tahun 2015 yang terangkum dalam Laporan Tahunan ini. Kami berharap, Laporan ini dapat menggambarkan kinerja yang dicapai sepanjang 2015 dan menciptakan sinergi antara pemerintah dan masyarakat, khususnya bagi pembangunan sektor teknologi dan informasi komunikasi serta meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Tahun 2015 merupakan awal dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2015-2019 dengan pemerintahan baru Kabinet Kerja yang dipimpin oleh Presiden Joko Widodo. Sesuai dengan program kerja Kabinet Kerja, pembangunan Indonesia dalam 5 tahun mendatang didasarkan pada TRISAKTI dan Nawacita, dimana salah satu fokusnya adalah menciptakan Indonesia yang berdikari dalam ekonomi. Hal ini tentunya membutuhkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif untuk meningkatkan produktivitas bangsa. Hal inilah yang menjadi dasar bagi Badan Litbang SDM dalam mengupayakan peningkatan kompetensi SDM Nasional, khususnya angkatan kerja di sektor komunikasi dan informatika, serta meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap teknologi informasi dan komunikasi yang berperan besar dalam peningkatan produktivitas dewasa ini.

Di sisi lain, pembangunan yang berbasis riset adalah penting dimana kebijakan berbasis riset memiliki fondasi kontekstual yang kuat sehingga dapat menjadi acuan dalam arah pembangunan nasional. Oleh karena itu, Kementerian Komunikasi dan Informatika berusaha menumbuhkembangkan iklim dan budaya penelitian dalam mendukung penyusunan kebijakan berbasis riset. Hal tersebut menjadi dasar bagi Badan Litbang SDM dalam melaksanakan program kerja 2015 secara terfokus, terarah, terukur dan berdampak langsung bagi masyarakat. Akhir kata, terdapat berbagai kekurangan dalam pelaksanaan program kerja 2015. Besar harapan kami agar melalui Laporan Tahunan ini, masyarakat dan stakeholders dapat memberikan umpan balik dan masukan bagi Badan Litbang SDM untuk memberikan kinerja yang lebih maksimal di tahun mendatang. Atas dukungan, kerjasama dan kinerja seluruh jajaran karyawan Badan Litbang SDM 2015, kami ucapkan terimakasih.

Salam proaktif!
Kepala Badan Litbang SDM



Basuki Yusuf Iskandar

Daftar Isi

i	Kata Pengantar	
v	Daftar Isi	
vi	Profil	
1	Visi Misi Kabinet Kerja	
2	Tugas	
3	Fungsi	
4	Struktur Organisasi	
5	Instansi Pusat	
6	Unit Pelaksana Teknis Setingkat Eselon II	
7	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Medan Dan Makassar	
8	Unit Pelaksana Teknis Setingkat Eselon III	
9	Sumber Daya Manusia	
10	Program Kerja	
12	Kinerja Keuangan	
13	Anggaran Perbelanja	
14	Sarana Prasarana	
16	Penelitian Bidang Komunikasi dan Informatika	
18	Jurnal Ilmiah, Publikasi dan Seminar	
18	Buku Putih Komunikasi dan Informatika Indonesia 2015	
19	Kajian Indikator	
20	Workshop Smart Community for Smart City	
21	Research Idea Gathering	
22	Temu Ilmiah Peneliti	
24	Akreditasi Pranata Penelitian dan Pengembangan	
26	Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Komunikasi Dan Informatika	
27	Lembaga Sertifikasi Profesi	
28	Pengembangan Profesi Bidang Komunikasi dan Informatika	
30	Pelatihan dan Sertifikasi Berbasis SKKNI	
	Penyeleggaraan Beasiswa	
32	Paskasarjana Dalam dan Luar Negeri	
	Pendidikan Multimedia	
34	di Sekolah Tinggi Multimedia Yogyakarta	
	Bimtek Literasi Bagi Kalangan	
36	Wanita, Anak-anak Dan Disabilitas	
38	Pengembangan Kompetensi Aparatur Negara	
40	Kompetisi TI Remaja Disabilitas 2015	
42	GITC 2015 for Youth with Disabilities	
44	Standar Mutu Layanan	
45	Kerjasama Badan Litbang SDM	

Profil

Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Badan Litbang SDM) merupakan satuan kerja di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika yang memiliki 2 (dua) peran yaitu sebagai pelaksana penelitian dan pengembangan bidang komunikasi dan informatika dan pelaksana pengembangan SDM bidang komunikasi dan Informatika. Peran tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan rekomendasi kepada seluruh stakeholders Badan Litbang SDM baik internal maupun eksternal Kementerian Kominfo terkait dengan perumusan kebijakan/regulasi maupun dalam evaluasi implementasi kebijakan/regulasi di bidang komunikasi dan informatika. Di lain sisi, Badan Litbang SDM juga menjalankan peran pengembangan SDM yang dilaksanakan melalui pelatihan dan pendidikan dibidang komunikasi dan informatika, yang bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat akan pemanfaatan TIK dalam keseharian dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Indonesia di bidang komunikasi dan informatika.



VISI MISI KABINET KERJA

Visi dan Misi Badan Litbang SDM merupakan visi dan misi Kementerian Komunikasi dan Informatika yang mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Kabinet Kerja.

Visi

*Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat,
Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan
Gotong Royong*

Misi

- Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumberdaya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
- Mewujudkan masyarakat maju, berkesimbangan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
- Mewujudkan politik luar negeri bebas aktif dan memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
- Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
- Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
- Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional
- Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.



Tugas, Fungsi dan Struktur organisasi Badan Litbang SDM diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 17/PER/M.KOMINFO/10/2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika

Tugas

Melaksanakan penelitian dan pengembangan sumber daya manusia di bidang komunikasi dan informatika

A decorative graphic at the top of the page features several 3D blocks of varying colors (red, yellow, green) with question marks on their faces. To the left of these blocks are three overlapping circles: a small pink one, a medium green one, and a large white one. The word 'Fungsi' is written in white inside the large green circle.

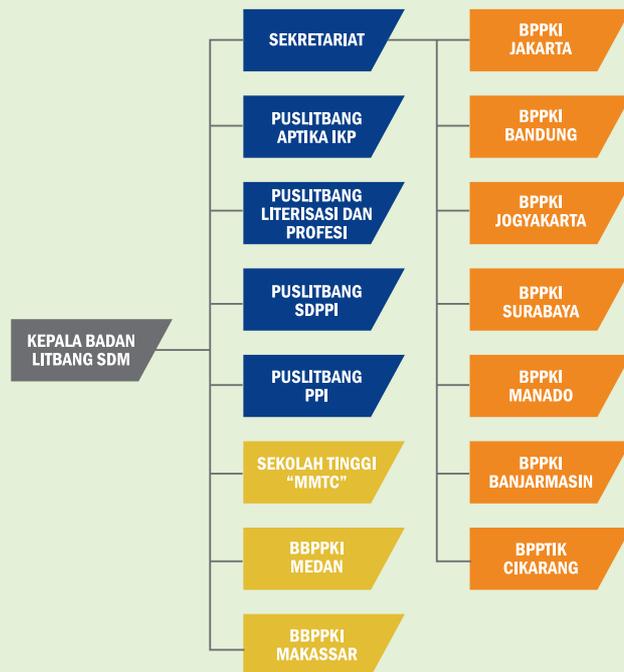
Fungsi

- a. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program penelitian dan pengembangan sumberdaya manusia di bidang komunikasi dan informatika;
- b. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan sumberdaya manusia di bidang komunikasi dan informatika;
- c. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan, penelitian dan pengembangan sumberdaya manusia di bidang komunikasi dan informatika;
- d. Pelaksanaan administrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Struktur Organisasi



Badan Litbang SDM memiliki 3 (tiga) UPT setingkat Eselon II yaitu :



LEGEND	UNIT KERJA ESELON II (INSTANSI PUSAT)	UNIT KERJA ESELON II (UPS DAERAH)	UNIT KERJA ESELON III (UPT)
--------	---------------------------------------	-----------------------------------	-----------------------------

Struktur Organisasi UPT (Setingkat Eselon II dan III)

Instansi Pusat

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 17 Tahun 2010, Kepala Badan Litbang SDM dibantu lima unit kerja setingkat Eselon II, yaitu:

1. Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik
2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Literasi dan Profesi SDM Komunikasi dan Informatika
3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Penyelenggaraan Pos dan Informatika
4. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika
5. Sekretariat Badan

Struktur Organisasi Badan Litbang SDM Pusat



Unit Pelaksana Teknis Setingkat Eselon II

Selain unit kerja tersebut di atas, Badan Litbang SDM memiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT) di daerah yang ditetapkan melalui beberapa Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika. Adapun UPT Badan Litbang SDM adalah sebagai berikut :

Sekolah Tinggi Multi Media

Sekolah Tinggi Multi Media didirikan berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 33 Tahun 2014 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Multi Media. Berdasarkan peraturan tersebut Sekolah Tinggi Multi Media menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau pendidikan vokasi di bidang komunikasi dan infomatika dan apabila memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Struktur Organisasi STMM Yogyakarta

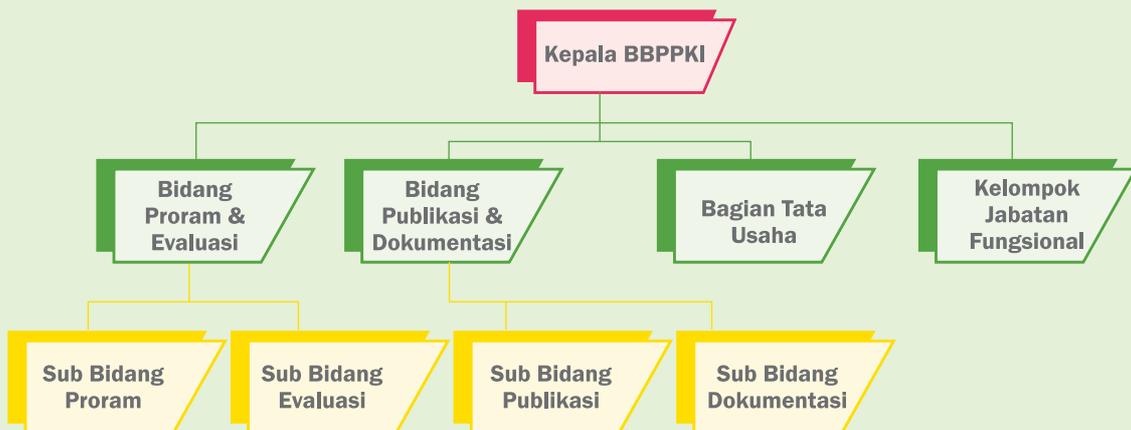


Balai Besar

Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Medan dan Makassar

Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan dan Makassar, berdasarkan Peraturan Menkominfo Nomor 07/PER.M/KOMINFO/03/2011 tanggal 16 Maret 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika memiliki tugas melaksanakan pengkajian dan pengembangan komunikasi dan informatika serta pengembangan kapasitas dan peningkatan akses masyarakat di bidang informasi dan pengetahuan di wilayah perbatasan.

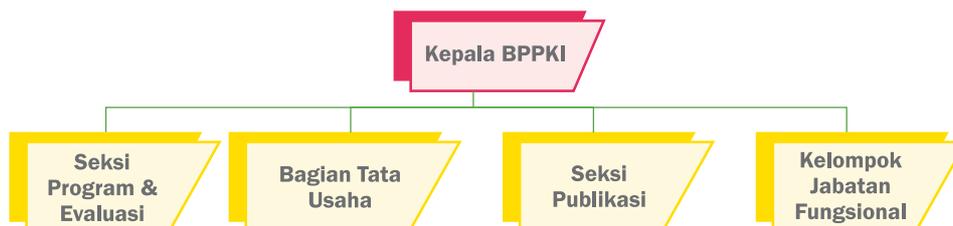
Struktur Organisasi UPT Setingkat Eselon II - BBPPKI



Unit Pelaksana Teknis Setingkat Eselon III

Badan Litbang SDM memiliki 7 (tujuh) UPT setingkat Eselon III, 6 (enam) diantaranya melaksanakan pengkajian dan pengembangan komunikasi dan informatika dan 1 (satu) melaksanakan pengembangan SDM. Adapun keenam UPT yang melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang komunikasi dan informatika adalah BPPKI Jakarta, BPPKI Bandung, BPPKI Yogyakarta, BPPKI Surabaya, BPPKI Banjarmasin dan BPPKI Manado. Tugas dan Fungsi dari ke-6 UPT tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 07/PER.M/KOMINFO/03/2011 tanggal 16 Maret 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika adalah melaksanakan pengkajian dan pengembangan komunikasi dan informatika.

Gambar 6. Struktur Organisasi UPT Setingkat Eselon III - BPPKI



UPT setingkat Eselon III yang melaksanakan pengembangan SDM yaitu Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) Bekasi, berdasarkan Surat Keputusan Menteri PAN Nomor 2668/M.PAN/8/2009, tanggal 26 Agustus 2009 dan Peraturan Menkominfo Nomor 07/PER/M.KOMINFO/03/2011 tanggal 16 Maret 2011, mempunyai tugas melaksanakan pelatihan (*vocational training*), uji kompetensi dan sertifikasi serta pelayanan produk jasa di bidang keahlian teknologi informasi dan komunikasi.

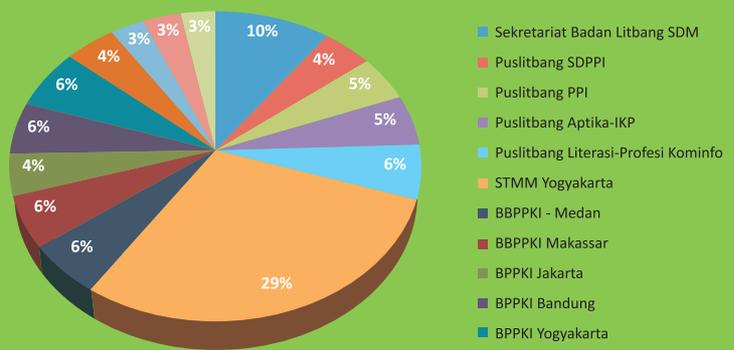
Gambar 7. Struktur Organisasi UPT Setingkat Eselon III - BPPTIK



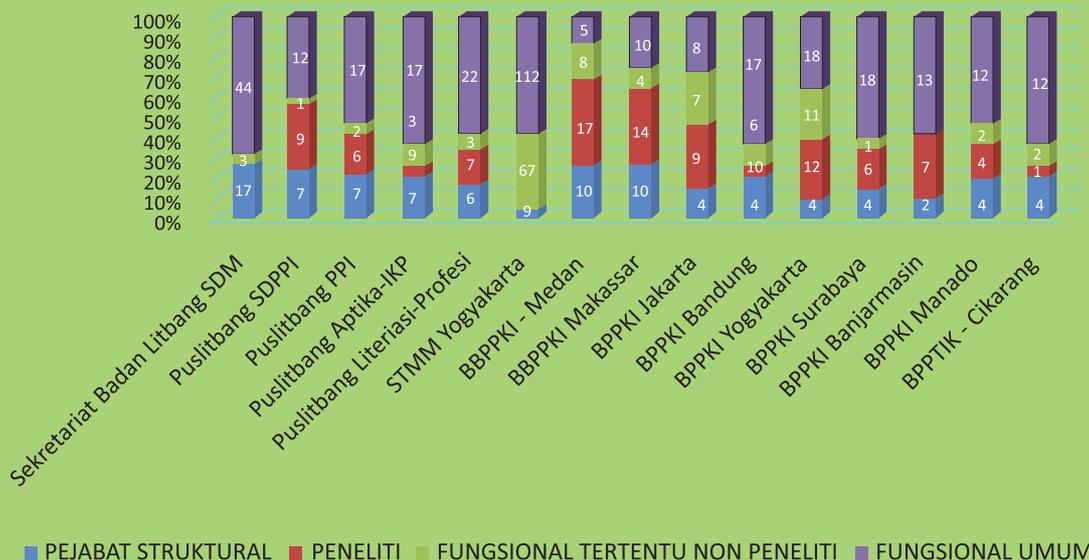
Sumber Daya Manusia

Badan Litbang SDM memiliki 641 pegawai yang tersebar di seluruh satuan kerja pusat dan Unit Pelaksana Teknis.

Distribusi Pegawai BLSDM



KOMPOSISI PEGAWAI



Program Kerja

Penyelenggaraan program dan kegiatan Badan Penelitian dan Pengembangan SDM sepanjang 2015 mengacu kepada Renja Kerja Badan Litbang SDM Tahun 2015. Dalam mencapai Sasaran Program tahun 2015, Badan Litbang SDM melakukan berbagai kegiatan dengan mengukur kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Litbang SDM Tahun 2015.



Meningkatnya jumlah kebijakan yang berbasis penelitian

Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan/kajian (terkait studi dampak sosial ekonomi implementasi broadband, internet, digit alisasi, dan lain-lain

Jumlah kajian opini & kebutuhan informasi masyarakat di daerah

Meningkatnya keahlian dan kompetensi SDM bidang komunikasi dan informatika

Jumlah peserta sertifikasi, pelatihan, bimtek, TOT Pengelola TIK, dan Budaya Dokumentasi bagi aparatur pemerintah

Jumlah peserta sertifikasi, pelatihan, bimtek, TOT SKKNI bagi angkatan kerja muda

Jumlah penerima beasiswa S2/S3 bidang komunikasi dan informatika dalam dan luar negeri

Jumlah mahasiswa STMM

Jumlah Rancangan Regulasi SKKNI Bidang Kominfo

Akselerasi peningkatan literasi nasional

Jumlah peserta bimtek literasi bagi kalangan wanita, anak-anak dan disabilitas

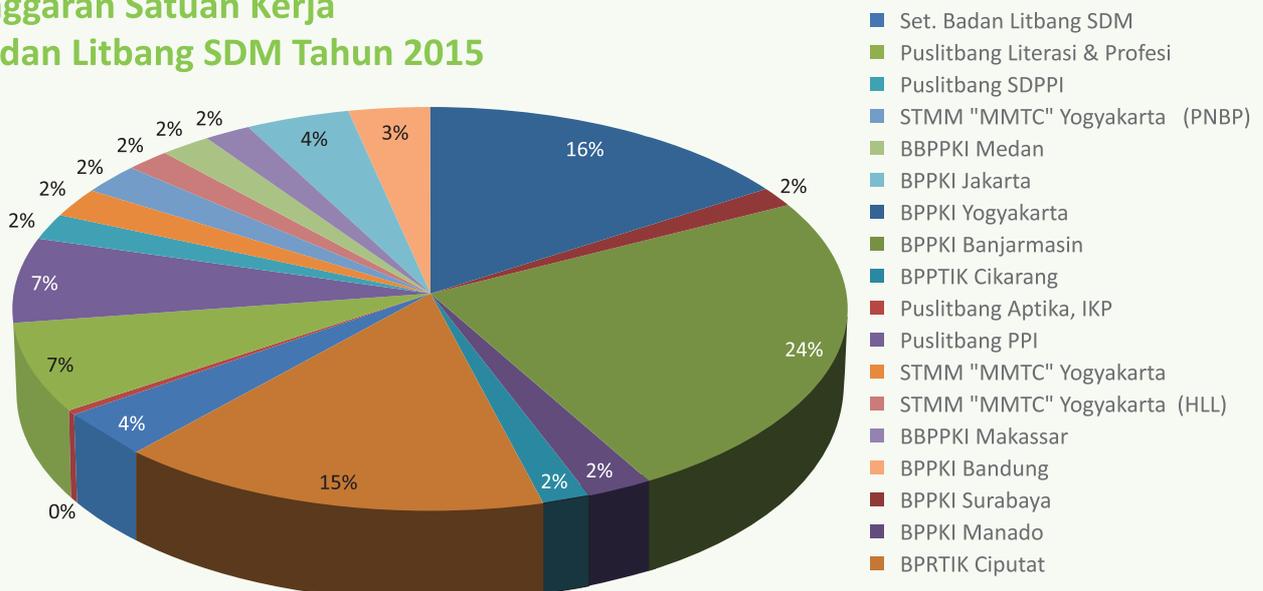
Kinerja Keuangan

Total Anggaran : Rp. 272.071.383.000,-

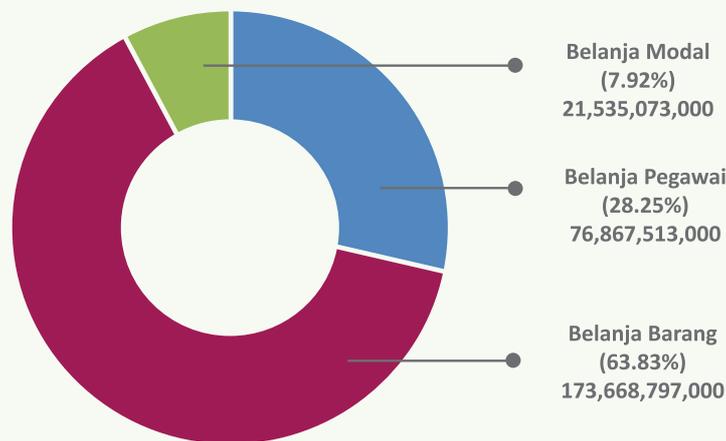
Pada tahun 2015, Badan Litbang SDM memiliki anggaran sebesar Rp. 272.071.383.000,- terdiri dari Rupiah Murni Rp. 191.109.200.000,- dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari STMM Yogyakarta sebesar Rp 8.642.900.000,-. Berdasarkan APBN-P 2015, Badan Litbang SDM memperoleh anggaran tambahan sebesar Rp. 70.000.000.000,- yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan kegiatan Sertifikasi SDM di bidang Komunikasi dan Informatika dalam mendukung kesiapan angkatan kerja menghadapi MEA 2016 dan terdapat Hibah serta penambahan PNBPN pada STMM Yogyakarta.

Kinerja keuangan Badan Litbang SDM Tahun 2015 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2014 dengan realisasi 2015 sebesar Rp 240.825.191.629,- atau 88.52%, turun 1.79% dari tahun sebelumnya. Terdapat anggaran yang tidak terealisasi dikarenakan efisiensi dan optimalisasi anggaran pada pelaksanaan kegiatan Sertifikasi berbasis SKKNI, berkurangnya jumlah penerima beasiswa yang menyebabkan tidak ada pembayaran biaya kuliah dan anggaran belanja pegawai yang tidak terpakai. Berikut info grafis ikhtisar keuangan Badan Litbang SDM tahun 2015.

Anggaran Satuan Kerja Badan Litbang SDM Tahun 2015



Anggaran Perbelanja



Unit Kerja	Pagu (Rp.)	Realisasi	
		Rupiah	%
BBPPKI Medan	19,401,630,000	17,029,819,784	87,78
BBPPKI Makasar	18,654,590,000	16,930,274,973	90,76
BPPKI Jakarta	5,813,136,000	5,264,369,671	90,56
BPPKI Bandung	6,295,565,000	5,455,629,679	86,66
BPPKI Yogyakarta	6,620,845,000	6,065,169,682	91,61
BPPKI Surabaya	5,365,705,000	4,802,313,424	89,50
BPPKI Banjarmasin	5,282,796,000	4,918,507,916	93,10
BPPKI Manado	5,388,937,000	4,779,006,124	88,68
STMM "MMTC" Yogyakarta	52,784,383,000	46,297,467,619	87,71
Puslitbang Aptika dan IKP	4,330,047,000	4,098,537,018	94.65
Puslitbang Literasi dan Profesi	66,303,891,000	55,380,665,169	83.53
Puslitbang PPI	6,630,075,000	6,225,998,663	93.91
Puslitbang SDPPI Sekretariat Badan	4,870,000,000	4,428,602,307	90.94
Litbang SDM	43,231,115,000	38,709,485,707	89.54
BPPTIK Cikarang	11,838,668,000	11,251,250,973	95,04
BPRTIK Ciputat	9,260,000,000	9,188,092,920	99,22
TOTAL	272,071,383,000	240,825,191,629	88.52%

Sarana Prasarana

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia didukung dengan sarana dan prasarana yang masuk ke dalam inventaris Barang Milik Negara. Saldo Barang Milik Negara (BMN) di Badan Penelitian dan Pengembangan SDM per 31 Desember 2015 sebesar Rp. 644.598.902.598,- (enam ratus empat puluh empat milyar lima ratus sembilan puluh delapan juta sembilan ratus dua ribu lima ratus Sembilan puluh delapan rupiah), dengan rincian sebagai berikut :

Kategori BMN	Saldo Per 1 Januari 2015		Saldo Per 31 Desember 2015	
	Unit	Nilai	Unit	Nilai
Tanah	75,823	193,276,926,072	75,823	193,276,926,072
Peralatan dan Mesin	32,681	21,323,152,269	34,434	230,289,384,441
Gedung dan Bangunan	64	185,164,523,995	71	200,686,060,603
Jalan dan Jembatan	11,571	428,071,000	11,571	428,071,000
Irigasi	11	234,242,500	11	234,242,500
Jaringan	14	2,828,086,471	15	2,844,633,771
Aset Tetap Lainnya	36,405	14,298,655,649	38,225	12,919,640,612
Aset Tetap yang Tidak Digunakan	2,574	3,769,196,619	2,051	3,919,943,599
TOTAL		621,322,854,575		644,598,902,598



ALAM RANGKA TERBUK ALTA
KREATIFITAS DAN PENGEMBARAAN
MUSI DAN PERFORMA
WAS 25 DALAM NEGERI DAN
KEMERDEKAAN

DISKOMBER
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIC OF INDONESIA

IT (Information Technology) and
e-Government applications are a
strategic market for Indonesia
development

KEMKOMINFO
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIC OF INDONESIA

Forum Teknologi Informasi
dan Komunikasi Tahunan
Nasional
dan Pengembangan

KEMKOMINFO
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIC OF INDONESIA

John Igo
Ket. Panitia
Lencana

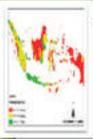
Agnesdini



Penelitian Bidang Komunikasi dan Informatika

Kebijakan pemerintah yang berdasarkan hasil riset dan kajian adalah penting dimana kebijakan tersebut memiliki pondasi kontekstual yang kokoh untuk menjawab tantangan kekinian dan masa depan. Oleh karena itu, Kementerian Kominfo berupaya menumbuhkembangkan iklim penelitian dan pengembangan di bidang kominfo dan menghasilkan kebijakan/regulasi yang berlandaskan pada hasil kajian/riset.

Pada tahun 2015, Badan Penelitian dan Pengembangan SDM melaksanakan berbagai kegiatan guna menghasilkan penelitian yang terkait *broadband*, internet dan digitalisasi penyiaran sebagai pedoman dan arah pembangunan sektor TIK di Indonesia. Penelitian dilaksanakan secara swakelola oleh tim peneliti dan tim riset bersama (*joint research*) dengan peneliti dari lembaga penelitian eksternal. Penelitian-penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka mendukung kebijakan Kementerian Kominfo pada tahun 2015 yang menitikberatkan pada pembangunan akses dan kualitas *broadband*, terutama di lokasi prioritas yang ditetapkan Pemerintah. Badan Litbang SDM juga melakukan evaluasi terhadap hasil penelitian melalui formulir *feedback satuan kerja*. Formulir tersebut memberikan jawaban atas ketermanfaatan rekomendasi yang diberikan Badan Litbang SDM dan masukan bagi peningkatan kualitas penelitian Badan Litbang SDM, terutama dalam kesesuaian antara penelitian dan kebutuhan satuan kerja. Berikut adalah beberapa judul penelitian yang dilaksanakan oleh Badan Litbang SDM pada tahun 2015.

	Studi Dampak Sosial Ekonomi terhadap Broadband di Indonesia		Modal Pemerdayaan Masyarakat untuk meningkatkan Produktivitas Melalui Optimalisasi Fungsi NIX		Studi Pengembangan Model/Pola Kemitraan Pusat & Daerah Dalam Rangka Integrasi Infrastruktur Jalan & Telekomunikasi
	Perta profesi SDM Kominfo		Studi Pengembangan Pasar Smart Card di Indonesia		Strategi Implementasi Radio Siaran Digital di Indonesia
	Survei Kebutuhan Informasi Bidang Ekonomi, Politik, Budaya, dan Kemaritiman pada Masyarakat Nelayan		Biaya Pembangunan Pita Lebar		Forecasting Penggunaan Broadband di Indonesia
	Kajian Pemetaan Industri Konten dan Aplikasi Indonesia		Kajian Awal 5g		Optimalisasi Pemanfaatan Internet Desa berbasis Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Website Desa
	ICT White Paper		Kajian Indikator Kominfo 2015		Kajian Opini Publik

Jurnal Ilmiah

Publikasi dan Seminar 7 Jurnal Terakreditasi



Jurnal Terakreditasi

- Buletin Pos dan Telekomunikasi
- Jurnal Penelitian Pos dan Informatika
- Jurnal Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika
- IPTEK-KOM
- Jurnal Studi Komunikasi dan Media
- Jurnal Penelitian Komunikasi
- Jurnal Pekomnas



Jurnal Online

- Puslitbang SDPPI: Buletin Pos dan Telekomunikasi
- BPPKI Jakarta : Jurnal Studi Komunikasi dan Media



Publikasi Ilmiah dan Populer

- Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika
- Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik
- Jurnal Penelitian Pers dan Komunikasi Pembangunan
- Mediakom
- Observasi
- Bunga Rampai Penelitian
- Majalah Komunikasi Mass
- Majalah Kupas

Selain melaksanakan penelitian yang berorientasi pada pemberian rekomendasi bagi kebijakan pemerintah, khususnya satuan kerja di lingkungan Kementerian Kominfo, perhatian utama dari framework penelitian di Kementerian Komunikasi dan Informatika adalah diseminasi informasi baik melalui jurnal penelitian maupun melalui media lainnya. Oleh karena itu, Badan Litbang SDM menerbitkan beberapa jurnal ilmiah dan publikasi lainnya seperti ICT Whitepaper 2015, Kajian Indikator Kominfo 2015, majalah ilmiah maupun majalah semi populer yang juga merupakan bagian dari upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kualitas peneliti.

Buku putih

Komunikasi dan Informatika Indonesia 2015

Pembangunan komunikasi dan informatika di Indonesia menitikberatkan gabungan antara pengembangan infrastruktur yang memadai dan tersedianya layanan Komunikasi dan Informatika di semua daerah, tidak terkecuali di pedesaan, perbatasan negara, pulau terluar, hingga wilayah non-komersial lainnya. Semangat membangun bangsa dari pinggiran dengan memperkuat daerah dan desa dalam kerangka kesatuan menjadi komitmen dalam pembangunan nasional. Dengan kondisi perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang pesat, industri didorong untuk menyediakan layanan dan dukungan infrastruktur yang sesuai dengan perkembangan tersebut. Di sisi lain, diperlukan dukungan kebijakan dan regulasi pemerintah yang mendukung perkembangan ekosistem TIK sebagai prasarana utama dalam pembangunan sektor TIK nasional.

Buku Putih Komunikasi dan Informatika Indonesia 2015 disusun dalam rangka menyediakan informasi pembangunan TIK yang telah dilakukan dan arah pengembangan serta kebijakan yang diambil dalam pembangunan TIK di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif publik dalam pengembangan TIK Indonesia.

Kajian Indikator

Survei Akses dan Penggunaan TIK Sektor Rumah Tangga Kominfo 2015

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) diharapkan menjadi driven dalam pertumbuhan ekonomi sehingga agenda pembangunan dan integrasi TIK telah menjadi fokus setiap negara. Karenanya, mengetahui kondisi perkembangan akses dan infrastruktur serta penggunaan TIK menjadi penting sebagai positioning pembangunan TIK suatu negara. Dalam pertemuan World Summit on the Information Society (WSIS) pada tahun 2003, negara-negara dunia telah menyepakati pentingnya standar pengukuran TIK yang meliputi infrastruktur dan akses penggunaan. Standar pengukuran TIK tersebut selain bertujuan untuk memperoleh gambaran kemajuan akses penggunaan TIK dan infrastruktur, juga sebagai benchmark perkembangan TIK dengan negara lain.

Mengingat pentingnya data akses dan penggunaan TIK oleh masyarakat Indonesia, pada tahun 2015 Kementerian Komunikasi dan Informatika telah menyusun Buku Saku dan Buku Laporan Survei Indikator Akses dan Penggunaan TIK pada Rumah Tangga Tahun 2015. Data diperoleh melalui survei akses dan penggunaan TIK sektor rumah tangga yang dilaksanakan secara nasional oleh Badan Litbang SDM dan disusun berdasarkan indikator TIK yang di tetapkan oleh International Telecommunication Union (ITU). Survei dilaksanakan di 139 Kabupaten/Kota pada 34 Provinsi kepada 9,636 Rumah Tangga. Data Indikator akses TIK pada Rumah Tangga ini diharapkan dapat menjadi baseline data bagi para stakeholder untuk dapat digunakan dalam penyusunan kebijakan pembangunan TIK Indonesia.



Workshop Smart Community For Smart City

Bekerjasama dengan Pemerintah Kota Bogor dan Smart Initiatives Indonesia, Badan Litbang SDM menyelenggarakan *Workshop Smart Community for Smart City* di Balai Kota Bogor pada tanggal 16 Juni 2015. Workshop dihadiri oleh Rudiantara, Menteri Komunikasi dan informatika, Bima Arya, Walikota Bogor, Ketua Smart Indonesia Initiatives, Suhono Supangkat, pejabat dilingkungan pemerintahan Kominfo dan Kota Bogor, akademisi, peneliti, pendidik dan pelajar serta mahasiswa di lingkungan kota Bogor. Workshop diinisiasi dalam rangka memberikan informasi dan pemahaman secara menyeluruh mengenai *smart city* kepada masyarakat melalui pelatihan dan sosialisasi konsep *smart city*, khususnya perkembangan Smart City di Kota Bogor dan penggunaan Aplikasi *Dashboard* yang diberi nama BGR. Penerapan Smart City diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat dan kinerja pemerintah melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.



Research Idea Gathering

Peningkatan produktivitas, inovasi dan profesionalitas peneliti Badan Litbang SDM terus diupayakan, salah satunya melalui Research Idea Gathering yang dilaksanakan pada tanggal 11-13 Nopember 2015 di Bogor. Mengangkat tema "Pembangunan Budaya Research Yang Produktif Dan Profesional", kegiatan diikuti oleh para peneliti di lingkungan Badan Litbang SDM baik yang berada di instansi pusat maupun unit pelaksana teknis daerah. Menitikberatkan pada motivasi dan perubahan pola pikir peneliti dan budaya riset di Badan Litbang SDM, kegiatan menghadirkan para peneliti berprestasi Indonesia dari LIPI diantaranya Dra. Puspita Zorawar M.Psi.T, Dr. Ratih Pangestuti M.Sc., Dr. Laksana Tri Handoko, Dr. Nurul Taufiqu Rahman dari LIPI untuk berbagi pengalaman dalam meraih prestasi dan penghargaan terutama dalam menggugah semangat para peneliti muda di Balitbang Kominfo. Motivasi juga diberikan melalui materi dari MarkPlus Institute meliputi *Future Research Mindset: Visioner, Hi Tech and Smart, Good Corporate Culture: Productive and Creative, The Art of Synergy: Empathy, Cooperation, and win-win, dan outdoor activity.*



Temu Ilmiah Peneliti

Mengangkat tema "Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai enabler Pertumbuhan Industri Dalam Negeri", Temu Ilmiah Nasional Peneliti Badan Litbang SDM Tahun 2015 dilaksanakan di Bandung pada tanggal 9-11 September 2015. Rangkaian kegiatan meliputi Kompetisi Karya Tulis Ilmiah (KTI), Pembinaan Pranata Litbang, Seminar Nasional bertema "Kemandirian Teknologi Smart Card" dan Pameran Hasil Penelitian. Temu Ilmiah tersebut dihadiri oleh perwakilan satuan kerja Pusat, Unit Pelaksana Teknis (UPT) daerah, utusan dari Perguruan Tinggi dan Institusi Litbang Kementerian/Lembaga serta Pemerintah provinsi yang berjumlah lebih dari 150 orang. Terjadi peningkatan jumlah peserta peneliti yang signifikan dari tahun sebelumnya dimana pada tahun 2015 temu ilmiah juga diikuti oleh satuan kerja di lingkungan Kementerian Kominfo dan Kementerian/Lembaga lainnya. Dalam kompetisi Karya Tulis Ilmiah, dipilih 3 KTI terbaik di masing-masing kategori yaitu bidang komunikasi dan bidang informatika dari 30 KTI yang terpilih dalam seleksi. Berikut adalah nama peroleh peringkat terbaik dalam Kompetisi KTI Temu Ilmiah Peneliti Nasional Badan Litbang SDM Tahun 2015.

Bidang Komunikasi

- Karman [BPPKI Jakarta]
- Christiany Juditha [BBPPKI Makassar]
- Nur Zaini [BPPKI Yogyakarta]



Bidang Teknologi Informasi

- Kasmad Ariansyah [Puslitbang SDPPI]
- Erisva Hakiki Purwaningsih [BBPPKI Medan]
- Mukhlis Amin [BBPPKI Makassar]





Akreditasi Pranata Penelitian dan Pengembangan

Badan Litbang SDM terus mengupayakan peningkatan kualitas sebagai lembaga penelitian, salah satunya melalui perolehan Akreditasi Pranata Litbang yang diberikan oleh Menteri Negara Riset dan Teknologi melalui Komisi Nasional Akreditasi Pranata Penelitian dan Pengembangan (KNAPPP). Akreditasi tersebut merupakan bentuk penerapan sistem manajemen mutu dalam menciptakan lembaga penelitian dan pengembangan yang berkualitas dan terstandar. Pada tahun 2015, satuan kerja dengan fungsi penelitian dan pengembangan di Badan Litbang SDM telah mempersiapkan pengajuan akreditasi pranata litbang secara bertahap dengan melakukan audiensi dengan KNAPPP. Hingga 2015, dua satuan kerja di Badan Litbang SDM telah memperoleh akreditasi yaitu BPPKI Yogyakarta pada tahun 2013 dan Pusat Litbang Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Puslitbang SDPPI) pada tahun 2014.





Pengembangan Sumber Daya Manusia Bidang Komunikasi Dan Informatika

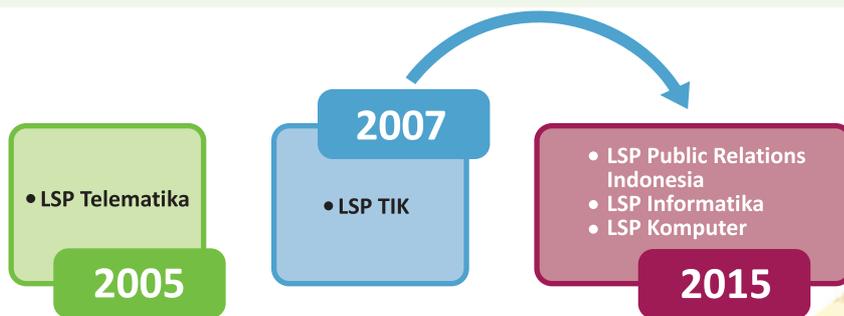
Upaya pengembangan kompetensi SDM Nasional bidang kominfo ditempuh Kementerian Kominfo melalui berbagai cara, diantaranya melalui fasilitasi penyusunan SKKNI, pengembangan sistem pelatihan berbasis kompetensi, sertifikasi kompetensi, dan pembentukan lembaga-lembaga sertifikasi profesi yang menjadi kebutuhan sekaligus tanggung jawab masyarakat industri dan profesi. Upaya peningkatan kompetensi tenaga kerja Indonesia tersebut semakin perlu ditingkatkan mengingat Indonesia segera memasuki era *single market* Masyarakat Ekonomi ASEAN dimana tercipta arus bebas barang, jasa, modal, investasi, dan tenaga kerja terampil dari satu negara ke negara lain di wilayah Asia Tenggara. Oleh karena itu, Badan Litbang SDM melakukan intensifikasi pelatihan dan sertifikasi bidang komunikasi dan informatika berbasis Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), fasilitasi pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi bidang kominfo dan penyusunan SKKNI bidang kominfo yang kesemuanya merupakan upaya untuk menciptakan suatu ekosistem yang ideal untuk mendukung iklim pengembangan kompetensi kerja di Indonesia. Selain itu Badan Litbang SDM juga berupaya meningkatkan kompetensi kerja nasional melalui pendidikan tinggi yaitu dengan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi STMM Yogyakarta dan beasiswa magister bidang komunikasi dan informatika di dalam dan luar negeri bekerja sama dengan berbagai perguruan tinggi negeri di Indonesia dan perguruan tinggi asing.

Literasi dan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap penggunaan dan pemanfaatan internet serta teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga merupakan tugas penting pemerintah dalam membangun masyarakat informasi Indonesia. Oleh karenanya, Badan Litbang SDM turut mengupayakan literasi TIK masyarakat, khususnya bagi kalangan wanita, anak dan disabilitas, melalui penyelenggaraan pelatihan dan bimbingan teknis literasi TIK.



Lembaga Sertifikasi Profesi

Upaya pengembangan profesi dan kompetensi SDM bidang komunikasi dan informatika juga ditempuh Kementerian Kominfo melalui pengembangan sistem pelatihan berbasis SKKNI, sertifikasi kompetensi, dan pembentukan lembaga-lembaga sertifikasi profesi yang menjadi kebutuhan sekaligus tanggung jawab masyarakat industri dan profesi. Bekerja sama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Kementerian Kominfo juga mendorong pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bidang kominfo melalui *workshop* langkah dan tata cara pendirian LSP serta pelatihan dan sertifikasi asesor yang merupakan salah satu komponen utama dalam mendirikan suatu LSP. Langkah-langkah tersebut diambil untuk menciptakan suatu ekosistem yang ideal dalam mendukung iklim pengembangan profesi dan kompetensi kerja di Indonesia. Hingga 2015, terdapat 5 LSP bidang kominfo yang telah terbentuk dimana tiga diantaranya yaitu LSP Public Relations Indonesia (PRI), LSP Telekomunikasi, dan LSP Komputer memperoleh lisensi dari BNSP pada tahun 2015. Terdapat 8 (delapan) calon LSP yang telah mendaftar dan berada dalam proses memperoleh lisensi BNSP. Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) Yogyakarta juga telah memperoleh izin Panitia Teknis Uji Kompetensi (PTUK) dari BNSP sehingga pada tahun 2015 STMM Yogyakarta dapat menyelenggarakan Uji Kompetensi di bawah supervisi BNSP.



Pengembangan Profesi

Bidang Komunikasi dan Informatika

Dalam rangka meningkatkan kompetensi tenaga kerja Indonesia secara lebih terukur, Pemerintah tengah menyusun kebijakan standardisasi profesi tenaga kerja nasional melalui sistem Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), yang digunakan oleh lembaga pendidikan dan pelatihan, dunia industri, dan tenaga kerja Indonesia sebagai acuan dan produk hukum yang mendasari keberadaan sistem sertifikasi untuk mengukur kompetensi tenaga kerja. Sistem sertifikasi tersebut akan memudahkan dunia industri dalam melaksanakan pembinaan pegawai dan memastikan bahwa kompetensi tenaga kerja diakui oleh pihak lain sepanjang yang bersangkutan lulus ujian sertifikasi. Kementerian Kominfo bertugas sebagai instansi pembina teknis standardisasi profesi tenaga kerja nasional sektor kominfo dimana saat ini terdapat 21 (dua puluh satu) SKKNI bidang kominfo, yaitu 8 (delapan) standar di bidang komunikasi dan 13 (tiga belas) standar di bidang informatika. 21 (dua puluh satu) SKKNI tersebut telah ditetapkan sebagai standar nasional oleh Menteri Ketenagakerjaan dan saat ini telah diberlakukan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika berdasarkan Peraturan Menteri Kominfo Nomor 24 Tahun 2015 Tentang Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia bidang Komunikasi dan Informatika. Selain SKKNI tersebut, saat ini terdapat 4 (empat) Rancangan SKKNI yang masih berada dalam proses pengajuan untuk memperoleh penetapan Menteri Ketenagakerjaan yaitu RSKKNI Penulis Naskah Televisi, RSKKNI Cloud Computing dan RSKKNI Mobile Computing dan RSKKNI Telekomunikasi. Berikut data SKKNI dan RSKKNI Bidang Kominfo yang telah disusun oleh Kementerian Kominfo tahun 2005 - 2015.

Komunikasi

1. Multimedia
2. Kehumasan
3. Desain Grafis
4. Periklanan
5. Produser Televisi
6. Animasi
7. Auditor Komunikasi
8. Pengarah Acara
9. Layanan Komunikasi Tertulis/Elektronik dan Paket (Perposan)

TIK Telekomunikasi Jasa Profesional

1. Operator Komputer
2. Jaringan Komputer dan Sistem Administrasi
3. Computer Technical Support
4. Teknisi Telekomunikasi Satelit
5. Manajemen Layanan Teknologi Informasi
6. Programmer Komputer
7. Teknik Instalasi Fiber Optik
8. Telekomunikasi (Perekayasaan dan Perencanaan Jaringan Seluler)
9. ICT Project Managemet
10. Pengelolaan Pusat Data (Data Centre Management)
11. Auditor Teknologi Informasi
12. Keamanan Informasi (IT Security)
13. Enterprise Architecture Design

Rancangan SKKNI

1. Penulis Naskah Televisi
2. Cloud Computing
3. Mobile Computing
4. Telekomunikasi

SKKNI dan RSKKNI Bidang Kominfo sampai TA 2015

Pelatihan Dan Sertifikasi Berbasis SKKNI

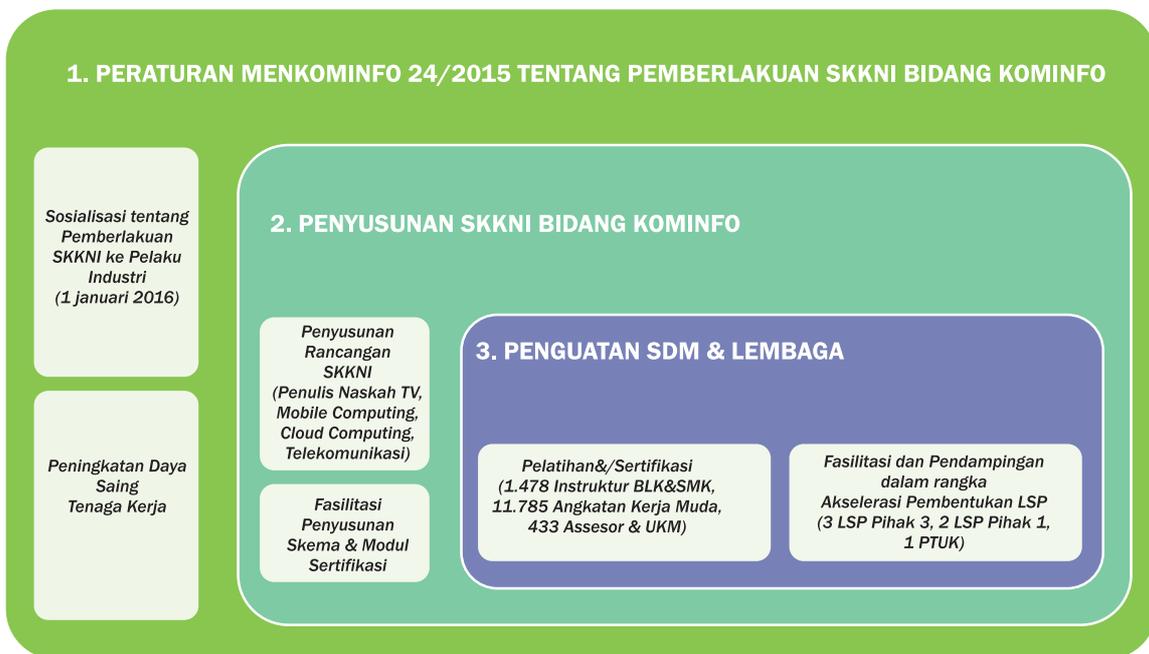
Salah satu target Pemerintah melalui RPJMN 2015-2019 adalah pada akhir tahun 2019, pemerintah mampu menciptakan lapangan kerja untuk 10,000,000 orang, meningkatkan kualitas serta ketrampilan pekerja bagi 3,552,950 pekerja, dan meningkatkan rasio tenaga kerja ahli sebanyak 42% dari total tenaga kerja, serta meningkatkan kinerja lembaga pelatihan milik negara yang berbasis kompetensi sebanyak 25%. Data di atas menunjukkan bahwa insentif pemerintah pada percepatan sertifikasi tenaga kerja adalah 10%-15% dari total jumlah tenaga kerja. Berdasarkan data Badan Litbang SDM Kementerian Kominfo, jumlah tenaga kerja sektor TIK pada tahun 2014 adalah 1,382,088 orang. Dari total jumlah tenaga kerja sektor TIK tersebut, mereka yang bersertifikasi SKKNI belum mencapai 5%. Hal ini menyulitkan dalam persaingan tenaga kerja.

Pengembangan SDM Nasional bidang komunikasi dan informatika (kominfo) dalam rangka peningkatan produktivitas dan daya saing bangsa telah diupayakan Kementerian Kominfo sejak didirikan pada tahun 2005, diantaranya melalui implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional pada Pasal 14 yang menyatakan tentang pelaksanaan sertifikasi kompetensi kerja dan lembaga sertifikasi profesi dalam sistem pelatihan kerja nasional. Berdasarkan PP tersebut, Kementerian Kominfo bertugas sebagai instansi pembina teknis standarisasi profesi tenaga kerja nasional sektor kominfo dimana kompetensi SDM dilakukan melalui uji sertifikasi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bidang Kominfo pada Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang menjadi mitra dan dibuktikan melalui Sertifikat kompetensi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Pada tahun 2015, Kementerian Kominfo telah melaksanakan pelatihan dan sertifikasi berbasis SKKNI di seluruh Indonesia dengan lebih dari 100 pelatihan dan Uji Kompetensi serta lebih dari 10.000 peserta. Selain itu, Kementerian Kominfo bekerjasama dengan BNSP juga mendorong pendirian LSP bidang kominfo melalui *workshop* langkah dan tata cara pendirian LSP serta pelatihan dan sertifikasi asesor yang merupakan salah satu komponen utama dalam mendirikan suatu LSP. Hingga saat ini, terdapat 5 LSP bidang kominfo yang telah terbentuk dimana tiga diantaranya yaitu LSP Public Relations Indonesia (PRI), LSP Telekomunikasi, dan LSP Komputer memperoleh lisensi dari BNSP pada tahun 2015. Selain itu, LSP Telko (PCC Telkom) saat ini sedang menunggu lisensi dari BNSP dan terdapat 7 (tujuh)

calon LSP yang telah mendaftar dan memperoleh apresiasi dari BSNP, dimana 1 (satu) diantaranya telah memperoleh Rekomendasi dari Kementerian Kominfo dan akan melanjutkan pada proses asesmen oleh BSNP. Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) Yogyakarta juga telah memperoleh izin Panitia Teknis Uji Kompetensi (PTUK) dari BSNP sehingga pada tahun 2015 STMM telah dapat menyelenggarakan Uji Kompetensi di bawah supervisi BSNP. Berikut data pelaksanaan kegiatan Sertifikasi berbasis SKKNI bidang kominfo tahun 2015:

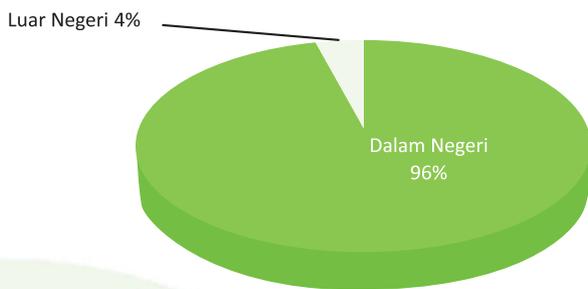
Gambar - Peningkatan Daya Saing Tenaga Kerja Indonesia Melalui Pendekatan Ekosistem SKKNI



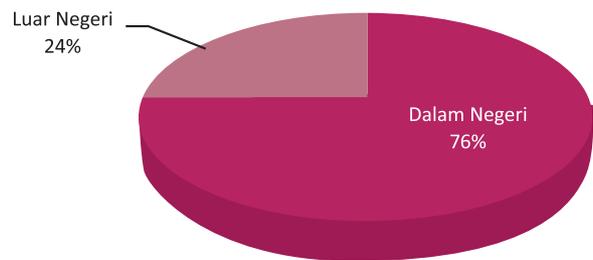
Penyelenggaraan Beasiswa Paskasarjana Dalam dan Luar Negeri

Dalam rangka memajukan taraf kehidupan bangsa melalui penciptaan sumber daya manusia Indonesia yang handal dan profesional serta berdaya saing tinggi, Kementerian Kominfo meluncurkan program Beasiswa S2 Dalam dan Luar Negeri di bidang komunikasi dan informatika sejak tahun 2007. Beasiswa ditujukan bagi aparatur pemerintah, industri dan masyarakat Indonesia di bidang komunikasi dan informatika, dan diharapkan dapat menciptakan SDM nasional bidang kominfo yang kompeten melalui pendidikan formal sehingga sesuai dengan standar kompetensi profesi. Program beasiswa magister dalam negeri diselenggarakan bekerjasama dengan berbagai Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia, diantaranya UI, UGM, ITB, ITS, UNAIR, USU, UNHAS, UNS, UNP, dan UNAND. Sedangkan program magister luar negeri diselenggarakan bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi di berbagai Negara yaitu Australia, Belanda, Hong Kong, Inggris, Jepang, Jerman, dan Korea Selatan. Hingga 2015, Kementerian Kominfo telah memberikan beasiswa magister dalam dan luar negeri kepada 1,944 mahasiswa, dengan jumlah alumni sebanyak 1,142 orang. Untuk program beasiswa tahun 2015, Kementerian Kominfo memberikan 212 beasiswa baik dalam dan luar negeri.

Mahasiswa Aktif



Alumni



RAPAT EVALUASI PROGRAM BEASISWA S2 DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI
 KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
 Yogyakarta, 10 Desember 2015



SEMINAR DALAM RANGKA TEMU ALUMNI KE-6
 PROGRAM BEASISWA S2 DALAM NEGERI DAN LUAR NEGERI
 KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA TAHUN 2015
 dengan Tema: Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Komunikasi dan Informatika
 Untuk Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing Bangsa
 November 2015



Pendidikan Multimedia

di Sekolah Tinggi Multimedia Yogyakarta

Kementerian Kominfo juga berupaya mengembangkan profesi dan meningkatkan kompetensi kerja nasional melalui pendidikan formal yaitu melalui penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi STMM Yogyakarta. Didirikan sejak tahun 1985, Lembaga pendidikan dan pelatihan MMTC terus membenahi diri dan memperoleh status sebagai Sekolah Tinggi Multi Media pada tahun 2014 dengan menyelenggarakan 2 (dua) jenis program pendidikan yaitu pendidikan kedinasan bagi aparatur pemerintah dan pendidikan swadana bagi masyarakat umum. Dalam kurun waktu yang relatif singkat, sejak berganti status menjadi sekolah tinggi, STMM berhasil memperoleh akreditasi “B” untuk 5 (lima) program studi yaitu Manajemen Produksi Siaran, Manajemen Produksi Pemberitaan, Manajemen Teknik Studio Produksi, Animasi, dan Desain Teknologi Permainan serta memperoleh ijin sebagai Panitia Teknis Uji Kompetensi (PTUK) dari BNSP sehingga STMM dapat menyelenggarakan Sertifikasi berbasis SKKNI bidang kominfo bagi masyarakat umum. Pada tahun ajaran 2015-2016, terdapat 2006 mahasiswa, dimana 394 orang diantaranya adalah mahasiswa baru. Selain itu, STMM juga mengadakan Upacara Wisuda Program Diploma IV Tahun 2015 yang diikuti 200 wisudawan/wisudawati dimana 70 orang diantaranya telah memperoleh pekerjaan dan berwirausaha di bidang industri kreatif.



ROADMAD STMM "MMTC" YOGYAKARTA 2015-2019
 (Orientasi Strategis BLSDM: Meningkatkan Keahlian & Kompetensi SDM Bidang Komunikasi & Informasi)



Bimtek Literasi

Bagi Kalangan Wanita, Anak-anak dan Disabilitas

Era masyarakat informasi menjadikan informasi suatu aset yang berharga untuk diakses dan diolah dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat. Proses pengaksesan dan pengolahan informasi pun semakin mudah dan cepat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dengan demikian, masyarakat perlu memiliki pengetahuan dasar dan pemahaman yang cukup mengenai TIK dan pemanfaatannya guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemanfaatan TIK tersebut. Hal tersebut menjadi landasan pemikiran bagi Badan Litbang SDM dalam memberikan pelatihan dan bimbingan teknis literasi bagi masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Litbang SDM ini difokuskan pada kalangan wanita, anak-anak dan disabilitas dengan tujuan memberikan wawasan pada mereka mengenai peluang TIK dalam memanifestasikan potensi individu untuk produktivitas, khususnya memberikan pemahaman keluarga dan masyarakat tentang peluang TIK dan pentingnya inklusivitas pembangunan. Bimtek dan pelatihan yang diberikan diantaranya Internet Sehat Aman, Internet for Education, jaringan komputer, desain grafis, broadcasting, multimedia, practical office, dan sebagainya. Bimtek diselenggarakan di Pusat TIK Nasional dan berbagai kota di Indonesia oleh Pusat Litbang Literasi dan Profesi dengan total 6.664 peserta terdiri dari 6.001 anak/pelajar, 100 wanita, 455 disabilitas dan 108 masyarakat UKM.



100
Wanita



6.001
Anak/Pelajar



455
Disabilitas



108
Masyarakat UKM



Pengembangan Kompetensi Aparatur Negara

Sumber daya manusia merupakan titik sentral yang diperlukan dalam pembangunan, termasuk dalam penyelenggaraan pemerintahan. Hal ini mendasari diperlukannya peningkatan kompetensi SDM aparatur negara, terutama dalam mengoptimalkan pemanfaatan TIK dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Oleh karena itu, Kementerian Kominfo menyelenggarakan berbagai pelatihan untuk menjamin terciptanya SDM aparatur negara bidang kominfo yang kompeten dan kompetitif baik melalui pendidikan, pelatihan, bimbingan teknis, dan sertifikasi bagi aparatur pemerintah.

Sertifikasi dan pelatihan bagi aparatur pemerintah dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan pengelola TIK dan pengelola informasi dan dokumentasi pemerintah. Hal ini diupayakan melalui kegiatan bimtek dan sertifikasi budaya dokumentasi tingkat lanjutan dan tingkat dasar, bimtek esensi TIK (menggunakan modul yang dikembangkan oleh United Nations-Asian and Pacific Training Center for ICT for Development), bimtek Pengelola TIK (sebelumnya adalah Bimtek CIO), dan bimtek literasi TIK untuk aparatur. Selain itu, peningkatan kompetensi TIK aparatur pemerintah juga dilaksanakan melalui pelatihan TIK lainnya baik di bidang teknologi komunikasi maupun di bidang teknologi informatika diantaranya *networking*, *web developing*, *e-government*, *programming*, *multimedia broadcasting*, *graphic design* dan *jurnalistik*. Penyelenggaraan pelatihan dilaksanakan oleh beberapa unit kerja di Badan Litbang SDM yaitu Pusat Penelitian dan Pengembangan Literasi dan Profesi, BBPPKI Medan dan BBPPKI Makassar, BPPTIK Cikarang dan BPRTIK Ciputat dan dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia. Pada tahun 2015, Kementerian Kominfo juga bekerja sama dengan Pemerintah Korea Selatan melalui KOICA dalam melaksanakan pelatihan bagi aparatur yang dilaksanakan di BPPTIK Cikarang. Kegiatan pelatihan dan sertifikasi bagi aparatur pada tahun 2015 diberikan kepada 2.170 aparatur pemerintah.



Kompetisi TI Remaja Disabilitas 2015

Assistive technologies memberikan kesempatan bagi kalangan disabilitas untuk mengakses dan menjadi bagian dari masyarakat global termasuk dalam kemudahan menerima layanan publik secara online, mengakses pendidikan dengan bermacam metode, hingga pada peningkatan level produktivitas. TIK dapat membantu masyarakat disabilitas dalam memperoleh abilitas sehingga dapat berpartisipasi di roda perekonomian dengan memungkinkan aksesibilitas fisik seminimal mungkin pada moda komunikasi. Namun, peluang penggunaan TIK bagi disabilitas belum dimanfaatkan secara maksimal di Indonesia dimana TIK dapat menjadi sarana yang digunakan disabilitas untuk menambah daya saing, peluang dan kesejajaran dengan anak pada umumnya. Sebagai contoh, IPTV dan Integrated Broadcast-Broadband (IBB) systems yang dipancarkan melalui jaringan telekomunikasi broadband memungkinkan layanan personal (video, gambar, suara, teks, grafik, dan data) bagi kalangan disabilitas tanpa mengganggu layanan mereka yang tidak memiliki masalah dengan penginderaan.

Melihat rendahnya pemanfaatan TIK pada kalangan disabilitas, Badan Litbang SDM mengadakan pelatihan dan Kompetisi TI Remaja Disabilitas berskala nasional yang dilaksanakan pada tanggal 4-7 Juni 2015 bekerjasama dengan Yayasan Pembinaan Anak Cacat Nasional. Pelatihan yang diberikan berstandar SKKNI dengan bidang keahlian Practical Office. Kompetisi TI dibagi ke dalam empat kategori yaitu e-tools, e-design, e-life map dan scratch programming. Kegiatan diikuti oleh remaja disabilitas penglihatan, disabilitas pendengaran dan disabilitas fisik dari berbagai daerah yaitu Jabodetabek, Bandung, Semarang, Solo, Malang, Surabaya, Jember, Bali, Makassar, Manado, Ternate, Pangkal Pinang, Palembang, Padang, Aceh, Lampung dan Medan. Bersamaan dengan kegiatan ini pula diresmikan laboratorium komputer pelatihan TIK bagi kalangan disabilitas oleh Menteri Sosial didampingi oleh Kepala Badan Litbang SDM dan Walikota Tangerang Selatan. Laboratorium dilengkapi dengan tata ruang yang berbeda bagi disabilitas fisik, sarana prasarana khusus disabled-friendly seperti software screenreader bagi disabilitas penglihatan dan software penerjemah bahasa isyarat bagi disabilitas pendengaran. Diharapkan laboratorium ini dapat menjadi sarana peningkatan aksesibilitas TIK bagi kalangan disabilitas di Indonesia.



KEMKOMINFO

**Kementerian Komunikasi dan Informatika
Badan Penelitian dan Pengembangan SDM**



GITC 2015

For Youth With Disabilities

Pada tanggal 23-25 Oktober 2015, Kementerian Kominfo menjadi *co-host* pada acara kompetisi TIK regional tahunan bagi anak disabilitas di kawasan Asia Pasifik *Global Information Technology Challenge (GITC) 2015 for Youth with Disabilities* yang diselenggarakan di Indonesia bekerjasama dengan Korean Society Rehabilitation for Person with Disabilities (KSRPD) dan YPAC Nasional. Pada kesempatan ini, Indonesia berhasil meraih sembilan penghargaan dari berbagai kategori dan salah seorang peserta dari Indonesia, Pramuditya Dyan Prabaswara terpilih sebagai Global IT Leader, mengungguli para peserta dari 15 negara yang berpartisipasi. Prestasi ini memperlihatkan potensi besar pada para remaja disabilitas di Indonesia dimana potensi tersebut dapat dikembangkan melalui pemanfaatan TIK khususnya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas para disabilitas.



Standar Mutu Layanan

Peningkatan kualitas kelembagaan terus diupayakan oleh Badan Litbang SDM. Selain peningkatan kualitas kelembagaan penelitian melalui akreditasi pranata penelitian dan pengembangan (KNAPPP). Badan Litbang SDM juga meningkatkan kualitas layanan organisasi yang telah dibuktikan melalui perolehan Standar Layanan Mutu ISO 9001:2008 di Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan SDM. ISO 9001:2008 merupakan komitmen Badan Litbang SDM untuk memberikan pelayanan terbaik dan kepuasan para *stakeholders* berdasarkan prinsip dasar yang disingkat dengan SERVICE.

bsi.



Certificate of Registration

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM - ISO 9001:2008

This is to certify that:

Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika
Jl. Merdeka Barat No. 9
Gedung B Lt.5
Jakarta Pusat
Indonesia 10110

Holds Certificate No: **FS 646011**

and operates a Quality Management System which complies with the requirements of ISO 9001:2008 for the following scope:

The provision of administration support at Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan SDM coverage program services, finance report, human resources and general affair services

For and on behalf of BSI:


Chris Cheung, Head of Compliance & Risk - Asia Pacific

Original Registration Date: 06/01/2016
Latest Revision Date: 06/01/2016

Effective Date: 06/01/2016
Expiry Date: 14/09/2018

Page: 1 of 2



...making excellence a habit™

This certificate was issued electronically and remains the property of BSI and is bound by the conditions of contract. An electronic certificate can be authenticated online. Printed copies can be validated at www.bsi-global.com/ClientDirectory or telephone +44 21 83733174 - 77. Further clarifications regarding the scope of this certificate and the applicability of ISO 9001:2008 requirements may be obtained by consulting the organization. This certificate is valid only if provided original copies are in complete set.

Information and Contact: BSI, 389 Market Court, Davy Avenue, Knowlton, Milton Keynes MK5 8PP, UK +44 845 080 3000
BSI Assurance UK Limited, registered in England under number 7805322 at 389 Chiswick High Road, London W4 4AL, UK.
A Member of the BSI Group of Companies.

Kerjasama

Badan Litbang SDM

Dalam rangka menunjang program kerja dan kegiatan 2015, Badan Litbang SDM melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak diantaranya dengan perguruan tinggi negeri di Indonesia, PT Huawei Tech Investment, Yayasan Penyandang Anak Cacat (YPAC) Nasional dan Korean Society for Rehabilitation Persons with Disabilities (KSRPD). Kerjasama dengan sepuluh perguruan tinggi negeri yaitu Universitas Indonesia, Universitas Gajahmada, Institut Teknologi Bandung, Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Universitas Airlangga, Universitas Negeri Padang, Universitas Andalas, Universitas Hassanudin, Universitas Sumatera Utara, Universitas Negeri Surakarta (UNS) dilaksanakan dalam rangka menunjang program Beasiswa S2 Dalam Negeri Kementerian Kominfo yang diperuntukkan bagi aparatur pemerintah pusat dan daerah. Selain dengan perguruan tinggi dalam negeri, Badan Litbang SDM juga menginisiasi rencana kerjasama dan beberapa kesepakatan dengan universitas luar negeri dan pihak penyelenggara beasiswa yakni Lancaster University dan Chevening dalam bentuk Pembiayaan *Scholarship*.

Selain kerja sama dengan lembaga pendidikan untuk menunjang program beasiswa, Badan Litbang SDM juga melakukan kerja sama Penelitian dan Pelatihan bidang TIK dengan beberapa pihak lain seperti dengan JICA, KOICA, LAN, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, YPAC Nasional, KSRPD dan Huawei. Kerjasama dengan UIN Syarif Hidayatullah meliputi pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana di Pusat TIK Nasional Ciputat. Kerjasama dengan YPAC Nasional dilaksanakan dalam rangka pelatihan, penelitian dan pengembangan Bidang Kominfo bagi Kalangan disabilitas melalui penyelenggaraan Kompetisi TI Remaja Disabilitas dan pelatihan bagi peserta Indonesia yang mengikuti *Global IT Challenge for youth with disabilities 2015*. Kompetisi GITC 2015 tersebut diselenggarakan Badan Litbang SDM bekerjasama dengan KSRPD, YPAC Nasional dan Universitas Multimedia Nusantara Serpong. Kerjasama dengan Huawei Indonesia meliputi penyelenggaraan pusat inovasi, pelatihan, riset, konsultasi dan pemberian beasiswa pasca sarjana dimana pada tahun 2015 telah dilaksanakan Pembangunan Pusat Inovasi di Gedung BRI II Jakarta dan Penyelenggaraan Pelatihan dan sertifikasi bidang Jaringan HDCA.





KOMINFO

Badan Penelitian dan Pengembangan SDM

Kementerian Komunikasi dan Informatika

Jalan Medan Merdeka Barat No. 9

Jakarta Pusat 10110

Telp. +62 21 381 0678

Fax. +62 21 381 0678

<http://balitbangsdm.kominfo.go.id>

Mari melayani dengan **PROAKTIF**

Kontak :

Badan Penelitian dan Pengembangan SDM
Kementerian Komunikasi dan Informatika
Jalan Medan Merdeka Barat No. 9
Jakarta Pusat 10110
Telp. +62 21 381 0678
Fax. +62 21 381 0678
<http://balitbangsdm.kominfo.go.id>